



**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSA-KATA BAHASA  
ARAB DENGAN PENERAPAN METODE BERNYANYI**  
**Improving The Ability To Memorize Arabic Vocabulary With The  
Application Of The Singing Method**

**Ahmad Hanafi**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
email: [hanafi@uinkhas.ac.id](mailto:hanafi@uinkhas.ac.id)

**Binti Solihah**

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
email: [bintisoliha7@gmail.com](mailto:bintisoliha7@gmail.com)  
10.35719/pba.v2i1.22

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar tahun ajaran 2021 dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Karena pengajar sebelumnya belum pernah menerapkan metode-metode baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu, pemahaman materi pembelajaran bahasa Arab yang dirasakan siswa sulit tetap ada. Untuk itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami pelajaran bahasa Arab yaitu dengan meningkatkan hafalan kosa-kata bahasa Arab siswa. Kosa-kata ini menjadi dasar siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan datanya. Penelitian ini merupakan model penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk melakukan perbaikan dan memecahkan persoalan-persoalan praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menumbuhkan sikap proaktif lingkungan sekolah untuk melakukan perbaikan dan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Metode ini sangat menarik sehingga dengan adanya penerapan tersebut alhasil kemampuan hafalan kosa-kata bahasa Arab siswa dapat ditingkatkan dan mudah dalam memahami materi bahasa Arab.

**Kata kunci :** Menghafal Mufrodlat, Metode Bernyanyi, Bahasa Arab

**Abstract**

*This research is motivated by the lack of ability of students in class XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar for the 2021 academic year in understanding Arabic learning materials. Because the previous teacher has never implemented new methods to overcome problems. Therefore, the understanding of the Arabici learning material which is felt that it is difficult for students to remain there. For this reason, the appropriate solution is needed to overcome the problem is by applying the singing mthod in improving the ability of students to understand Arabic lessons, namely by increasing memorizing*

*the vocabulary of Arabic. These vocabulary are the basic of students to learn Arabic. This research is a qualitative descriptive approach. Observation, interviews, test, questionnaires and documentation is the method of data collection. This research is a class action research model. This purpose of class action research is to improve and solve practical to improve the quality of education and foster proactive attitudes in the school environment to make improvements and mutual learning. This method is very interesting so that with the implementation the result of the ability to memorize the vocabulary of students can be improved and easy to understand Arabic materials.*

**Keywords:** *Memorizing Mufrodat, Singing Method, Arabic Language*

## PENDAHULUAN

Sebuah komunitas masyarakat tertentu yang berinteraksi dengan menggunakan sistem lambang bunyi merupakan suatu bahasa.<sup>1</sup> Banyak dijumpai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Selain bahasa ibu, yaitu bahasa Arab. Bahwa banyak dari sekolah mulai TK/RA, SD/MI, MTs, MA, Boarding School, dan juga pesantren-pesantren yang sudah menerapkan pembelajaran bahasa Arab di dalamnya (Fiki 2020).<sup>2</sup> Salah satu materi pelajaran di sekolah yang sulit dipelajari adalah bahasa Arab sehingga siswa perlu memperhatikan dan mempelajari bahasa Arab dengan baik. Peran guru sangat penting dalam mengelola kondisi kelas yaitu untuk menentukan strategi dan metode yang sesuai untuk diterapkan. Maka dari itu, proses kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan.

Pengajaran bahasa tergantung kepada tujuan akhir yang di inginkan. Maka, dalam melaksanakan desain pembelajaran, tujuan akhir itulah yang menjadi ukuran untuk dicapai. Dengan menetapkan sebuah tujuan akhir yang operasional, dapat ditentukan seperti apa kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung. Keterampilan berbahasa secara teoritis bisa saja diajarkan secara bersama dalam waktu yang sama. Hanya saja, dalam praktiknya teori ini tidaklah mudah untuk diimplementasikan. Diperlukan kesesuaian antara keterampilan dengan desain metode yang digunakan dan akan membantu pula dalam pencapaian tujuan yang dimaksudkan. Sementara, terkadang bahasa hanya dianggap sebagai pelengkap dari desain kurikulum. Padahal keberadaannya justru menjadi bagian yang vital dari pendidikan.

---

<sup>1</sup> Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 1.

<sup>2</sup> Fiki Putri Saleha, “*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan uMenghafal Mufrodat Dalam Pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas II Ali H Bin Abi Thalib MI Ma’arif Candran Godean*”. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020).

Kurangnya pemahaman siswa terhadap penguasaan materi dalam mempelajari bahasa Arab menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar untuk memberikan kontribusi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab serta kemampuan siswa dalam penguasaan dan pemahaman pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran kosa-kata (al-mufradat) bahasa Arab itu merupakan salah satu unsur yang penting yang harus dipelajari dan dipahami. Untuk mahir dalam belajar bahasa Arab yaitu dengan penguasaan terhadap kosa-kata bahasa Arab. Hal yang dapat menunjang siswa dalam memahami bahasa Arab dengan mudah yaitu adanya perbendaharaan kosa-kata bahasa Arab yang baik menjadi salah satu kunci mahir dalam bahasa Arab. Penambahan kosa-kata untuk proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam berbahasa yang dikuasai dianggap penting (Ali dan Dewi 2021).<sup>3</sup> Maka dari itu, perlunya suatu metode yang sesuai dalam belajar bahasa Arab yaitu kosa-kata bahasa Arab. Siasat penyampaian suatu materi mata pelajaran dari bahan pelajaran tertentu atau suatu cara yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang ditargetkan dan diinginkan agar siswa dapat mengetahui, memahami, menguasai bahan pelajaran tersebut adalah metode.

Peran guru sangat penting dalam mengelola kondisi kelas yaitu menentukan strategi dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan kondisi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan akan terlaksana dengan baik. Dalam menghafal kosa-kata bahasa Arab terdapat cara yang berbeda dengan metode lainnya seperti metode bernyanyi. Metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair lagu yang dilagukan merupakan metode bernyanyi. Perbendaharaan kosa-kata baru melalui syair lagu atau nyanyian dapat menambah penguasaan kosa-kata bahasa Arab. Maka dari itu, penerapan metode bernyanyi dapat terlaksana dengan baik jika menggunakan metode bernyanyi. Diharapkan siswa memiliki penguasaan dalam hafalan kosa-kata bahasa Arab dan mengalami perkembangan dan peningkatan dalam menguasai mufradat (kosa-kata) bahasa Arab.

Menurut Ibu Zuliana Mufarohah, guru bahasa Arab siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar, beliau mengatakan bahwa siswa memiliki kekurangan dalam memahami, menguasai serta menghafal kosa-kata bahasa Arab<sup>4</sup>. Padahal kosa-kata menjadi dasar kita dalam menguasai suatu bahasa.

---

<sup>3</sup> Ali imron dan Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosa-Kata) Bahasa Arab di MI." *Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021), 42.

<sup>4</sup> Zuliana Mufarohah, "Wawancara dengan Guru Bahasa Arab terkait Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab." 2021.

Dari permasalahan yang muncul peneliti ingin mengatasi permasalahannya dan melaksanakan penelitian berjudul “Peningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab dengan Penerapan Metode Bernyanyi”, dengan harapan bahwa dapat menyumbang ide dalam mensukseskan pendidikan pembelajaran bahasa Arab siswa-siswi kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi.

## METODE

Penelitian yang menggunakan jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian yang menghasilkan data penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik disebut penelitian kualitatif atau *qualitative research*.<sup>5</sup> Penelitian yang hmemaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian disebut juga penelitian deskriptif.<sup>6</sup>

Model penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Suatu bentuk penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan dan melekat pada guru merupakan penelitian tindakan kelas. Sebagai praktisi dan sekaligus peneliti merupakan peran ganda guru.<sup>7</sup> Tujuannya dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk melakukan perbaikan dan memecahkan persoalan-persoalan praktis dalam pendidikan dan menumbuhkan sikap proaktif selama proses kegiatan belajar mengajar. Diharapkan perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dapat ditingkatkan. Metodologi penelitian tindakan kelas mengacu pada Kemmis & Taggart (1988) yaitu: menetapkan fokus masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan (observasi dan interpretasi) dan refleksi, serta apabila perlu perencanaan tindakan lanjutan.<sup>8</sup> Sedangkan, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, angket, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Metode Bernyanyi

Adapun penelitian dilakukan dalam dua kali kegiatan dengan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Adapun rancangan siklus **model Kemis & Mc. Taggart (1988)** yaitu pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin.

### Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

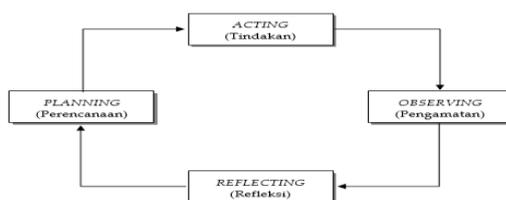
---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Penelitian Bahasa*, (Surakarta, 2014), 4.

<sup>6</sup> Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), 3.

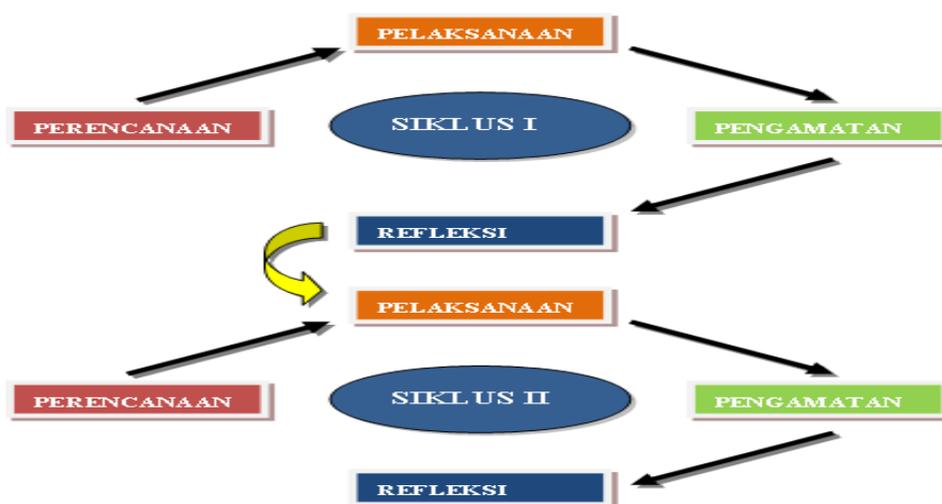
<sup>7</sup> Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 43.

<sup>8</sup> Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Gur*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), 68.



Antara kedua model tersebut tidak ada perbedaan prinsip secara mendasar. Model Kemis & Mc. Taggart yang mudah dipahami dan sederhana sehingga banyak digunakan. Rancangan model Kemis & Mc. Taggart yang mencakup siklus dengan sistem spiral. Siklus yang terdiri dari tahapan : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>9</sup> Siklus tersebut dilakukan sampai tujuan penelitian terpenuhi dan tolok ukur keberhasilan penelitian dapat dicapai maka tahapan-tahapan tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang . Berikut ini gambar rancangan model Kemis & Mc. Taggart yaitu:

**Gambar 2. Rancangan Model Kemis & Mc. Taggart.**



#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan ini adalah menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu prasurvei, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi dan alat evaluasi setiap pertemuan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Bersifat fleksibel dan terbuka pelaksanaan tindakan ini. Guru atau pihak yang melakukan penelitian melakukan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan.

<sup>9</sup> Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 17.

### 3. Pengamatan

Lembar observasi yang telah disiapkan peneliti digunakan untuk melakukan pengamatan. Tahapan pengamatan ini merupakan upaya mengamati dan mengkaji secara menyeluruh berdasar data yang telah terkumpul.

### 4. Refleksi

Refleksi pada tahap ini yaitu analisis dan penilaian hasil pengamatan. Proses pengkajian ulang dilakukan jika terdapat masalah dalam proses refleksi dan dilakukan melalui siklus berikutnya.<sup>10</sup>Jadi, kegiatan evaluasi yang merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk memberikan informasi bagaimana pembelajaran itu berlangsung sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai guna menyempurnakan tindakan berikutnya, penjelasan, pemaknaan, penyimpulan, analisis, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya ini merupakan proses refleksi.

Adapun tahapan-tahapan siklus dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

#### 1. SIKLUS 1

##### 1.) Perencanaan Tindakan

- a. Melakukan pra survei dan pengamatan terhadap guru, kondisi sekolah, kondisi siswa, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Tujuan pembelajaran dirumuskan, yakni bagaimana meningkatkan kemampuan hafalan kosa-kata bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi .
- c. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar.
- d. Membuat rancangan instrument yaitu berupa pedoman observasi, wawancara, maupun tes lisan/tes tulis untuk mendapatkan datanya.
- e. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa yaitu tentang meningkatkan hafalan kosa-kata bahasa Arab dengan penerapan metode bernyanyi.

##### 2.) Pelaksanaan Tindakan

Guru bertindak sebagai Peneliti yaitu dengan melaksanakan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 70.

- a. Kegiatan awal : salam, doa, pengenalan diri, kontrak belajar, dan memberikan motivasi untuk siswa.
- b. Kegiatan inti : penyampaian materi bahasa Arab dengan metode maupun media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dengan membentuk kelompok kecil untuk belajar menghafal mufrodat bahasa Arab dengan metode bernyanyi.
- c. Kegiatan penutup : review hasil evaluasi materi pembelajaran kosa-kata, doa dan penutup.

### **3.) Observasi**

Adapun pelaksanaan observasi dilakukan secara offline dan online melihat situasi dan kondisi di lapangan yaitu melakukan wawancara kepala sekolah dan guru bahasa Arab MA Assalam Jambewangi-Blitar.

### **4.) Refleksi**

Hasil pengamatan peneliti dari hasil belajar siswa yaitu penilaian lembar observasi sudah mengalami peningkatan dikarenakan metode ini sangat cocok sekali untuk diterapkan, selain itu menurut mereka metode yang digunakan berpengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal kosa-kata bahasa Arab. Metode ini sangat menarik, dapat meningkatkan minat belajar, mudah, dan tidak membosankan.

## **2. SIKLUS 2**

### **1.) Perencanaan Tindakan**

- a. Merancang materi ajar dan metode yang digunakan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Menyediakan angket/kuisisioner untuk mendapatkan hasil respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan yaitu peningkatan dalam menghafal kosa-kata bahasa Arab dengan metode bernyanyi.
- c. Kegiatan evaluasi.

### **2.) Pelaksanaan Tindakan**

- a. Kegiatan awal : memberikan salam, melakukan doa bersama, dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sesuai dengan pembelajaran yang telah dirancang.

- b. Kegiatan Inti : review materi siklus satu, menjelaskan materi baru, kegiatan tanya jawab dan evaluasi materi untuk mengetahui pengembangan kemampuan siswa.
- c. Kegiatan penutup : memberikan angket/kuisisioner, doa dan salam penutup.

**3.) Observasi**

- a. Di dalam kelas mengamati kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengamati dan mencatat respon siswa di kelas dalam kegiatan belajar mengajar.

**4.) Refleksi**

- a. Diskusikan dengan guru mata pelajaran tersebut tentang data observasi atau catatan lapangan yang dilakukan di dalam kelas.
- b. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti setelah siswa mengisi angket/kuisisioner hasil responnya bagus dan baik. Selain itu, menurut mereka menghafal kosa-kata bahasa Arab dengan metode bernyanyi berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Metode ini sangat menarik, lebih cepat memahami dan tidak membosankan.

**Tabel 1 Prosentase Keaktifan Siswa (Kegiatan I)**

No	Siswa Yang Aktif	Kategori
1.	12	Tinggi
2.	5	Rendah

**Tabel 2 Prosentase Keaktifan Siswa (Kegiatan II)**

No	Siswa Yang Aktif	Kategori
1.	14	Tinggi
2.	3	Rendah

Dari hasil penelitian tentang peningkatkan hafalan kosa-kata bahasa Arab dengan penerapan metode bernyanyi siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar maka

diperoleh hasil data-data penelitian , bahwa penelitian dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh data penelitian dengan baik. Peneliti dapat mengetahui kondisi lembaga tersebut, serta guru bahasa Arab dalam memberikan pemahaman materi bahasa Arab, dan tak lupa kondisi dan respon siswa kelas XI IIK. Peneliti dapat merancang, melakukan tindakan penelitian, melakukan observasi, serta refleksi serangkain dari siklus 1 sampai siklus 2 lancar dan memperoleh data bahwa selalu mengalami peningkatan terkait penguasaan hafalan mufrodat bahasa Arab terhadap materi pelajaran.

### **Kosa-Kata (Mufrodat)**

kumpulan kata dari bagian bahasa tertentu yang digunakan untuk menyusun kalimat merupakan kosa-kata. Perbendaharaan kosa-kata yang dimiliki akan memudahkan bagi siswa untuk mempelajari bahasa Arab dengan mudah.

### **Metode Bernyanyi**

Syair-syair yang dilagukan merupakan metode pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi. Materi-materi yang diajarkan disesuaikan dengan syair-syair tersebut.<sup>11</sup> Perkembangan siswa-siswi dapat distimulasi secara lebih optimal dengan suasana belajar yang riang dan bergairah. Dengan metode bernyanyi setiap siswa-siswi dapat terangsang perkembangannya dalam menguasai kosa-kata bahasa Arab. Nyanyian dan syair lagu bersifat membantu siswa-siswi dalam memahami dan menguasai materi kosa-kata bahasa Arab dan dapat disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Maka dari itu, metode yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa-kata bahasa Arab siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar adalah penerapan metode bernyanyi.

### **Langkah- Langkah Metode Bernyanyi**

Pemilihan lagu yang tepat akan mempermudah siswa-siswi dalam belajar kosa –kata bahasa apalagi bahasa asing, yaitu salah satunya bahasa Arab. Dengan metode itulah akan dicapai kemampuan yang dipandang sebagai bagian utama dari kemampuan berbahasa. <sup>12</sup>

Metode bernyanyi memiliki langkah-langkah pembelajaran yang menarik. Beberapa langkah-langkah tersebut diantaranya:

- a. Menyiapkan isi pokok materi. Ini merupakan tugas guru yang berperan sekaligus menjadi peneliti.
- b. Konsep materi harus disiapkan dengan benar.

<sup>11</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 176.

<sup>12</sup> Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 117.

- c. Guru memilihkan nada lagu yang mudah diterapkan oleh peserta didik.
- d. Guru menyusun konsep materi dalam syair lagu dan nada lagu yang sesuai.
- e. Membagi sebuah grup kelompok dengan ini akan melatih kerjasama interaksi antar siswa-siswi atau bisa juga dilakukan secara individu.
- f. Guru Mencontohkan dan mempraktekkan terlebih dahulu.
- g. Secara bersama-sama dilafalkan dan diulang-ulang.
- h. Untuk menambah semangat dalam melafalkannya disertai dengan gerak tubuh yang sesuai.
- i. Kegiatan tanya jawab untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal materi kosa-kata bahasa Arab.

### **Persepsi Siswa Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Kosa-Kata Bahasa Arab Dengan Penerapan Metode Bernyanyi**

Berdasarkan data wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa:

- a. Sangat menarik metode bernyanyi digunakan dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosa-kata bahasa Arab.
- b. Minat belajar siswa meningkat dengan metode bernyanyi.
- c. Metode bernyanyi mudah diterapkan.
- d. Tidak membosankan dengan menggunakan metode bernyanyi.

### **Keunggulan dan Kelemahan Metode Bernyanyi**

Berdasarkan pengalaman belajar siswa memberikan persepsi terhadap keunggulan dan kelemahan dari metode bernyanyi. Keunggulannya yaitu melatih kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, meningkatkan daya ingat dalam menghafal dengan menggunakan nada lagu menciptakan suasana kelas aktif, menumbuhkan dan memberikan semangat belajar yang menyenangkan. Sedangkan, metode bernyanyi kelemahannya yaitu suasana yang ramai dapat mengganggu kelas lain dan kondisi kelas menjadi pasif karena siswa yang tidak suka menyanyi dan siswa pendiam.

### **Manfaat Metode Bernyanyi**

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi manfaat metode bernyanyi diantaranya:

1. Denyut jantung dan gelombang otak menjadi sarana relaksasi dengan menetralsiasikannya.
2. Memperkuat daya tarik dan meningkatkan minat untuk mempelajarinya.

3. Humanis dan menyenangkan dapat tercipta dalam proses pembelajaran tersebut.
4. Menjadi jembatan untuk mengingat materi pembelajaran.
5. Menumbuhkan resensi dan rasa estika yang menyentuh emosi siswa.
6. Proses internalisasi.
7. Termotivasi untuk belajar.<sup>13</sup>

Berhasilnya peningkatan hafalan kosa-kata bahasa Arab dengan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran tersebut juga dipengaruhi oleh pendidik yang cocok memilihkan syair lagu yang sesuai dengan materi pembelajarannya.

### **Tujuan Metode Bernyanyi**

Bahasa Arab dianggap sulit dan tidak menarik maka diterapkan metode yang cocok yaitu metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa-kata bahasa Arab dan minat belajar bahasa Arab siswa. Bagi siswa yang baru mengenal bahasa Arab, penerapan metode bernyanyi untuk menguasai kosa-kata bahasa Arab merupakan kegiatan yang cocok dan menyenangkan. Metode bernyanyi bertujuan untuk menghilangkan rasa takut, malas dan tidak suka bahasa Arab akan lebih senang dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Vely 2018).<sup>14</sup>

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian terkait dengan laporan penelitian siswa kelas XI IIK MA Assalam Jambewangi-Blitar memperoleh hasil yang baik yang berjudul “Peningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab dengan Penerapan Metode Bernyanyi”. Jadi, dapat dikemukakan kesimpulannya bahwa, aktivitas peneliti sebagai guru selama proses pembelajaran dan pengajaran berlangsung yaitu peningkatan dalam kemampuan menghafal kosa-kata bahasa Arab dengan penerapan metode bernyanyi . Pada siklus 1 diperoleh hasil yang baik dan selanjutnya siklus 2 diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Artinya, ada peningkatan disetiap siklusnya. Selain itu, siswa senang dengan penerapan metode tersebut. Menurut mereka, metode tersebut menarik, dapat meningkatkan minat belajar, mudah diterapkan dan tidak membosankan. Akan tetapi, bagi siswa yang pendiam dan tidak suka menyanyi kondisi kelas menjadi pasif. Namun, selebihnya banyak yang suka dengan penerapan metode tersebut.

---

<sup>13</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 176.

<sup>14</sup> Vely Septiani, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. Al-Hidayah Purwokerto Barat”. (Skripsi, IAIN Purwokerto. 2018).

## REFERENSI

- Agung, Iskandar, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012.
- Anshor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Anwar, Tayar Yusuf Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo, 1997.
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Imron, Ali dan Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal *Mufrodat* (Kosa-Kata) Bahasa Arab di MI." *Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021).
- Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Gending Pustaka, 2014.
- Mufarohah, Zuliana. "Wawancara dengan Guru Bahasa Arab terkait Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab." 2021.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Penelitian Bahasa*, Surakarta, 2014.
- Saleha, Fiki Putri, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufrodat* Dalam Pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Ma'arif Candran Godean." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020).
- Septiani, Vely, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts. Al-Hidayah Purwokerto Barat." (Skripsi: IAIN Purwokerto. 2018).
- Wekke, Ismail Suardi, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Wijaya, Candra dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Yoni, Acep, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia